

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode penelitian akan mengarahkan penelitian pada tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan di Hotel Novotel Bandung peneliti mengambil metode penelitian metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2013:35).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan menjelaskan keadaan yang ada di objek penelitian berdasarkan faktor dan data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis (Sugiyono,2013:238). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan karyawan mengenai Stres Kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel Novotel Bandung. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk

mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis (Sugiyono,2013:240). Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Stres Kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Hotel Novotel Bandung, baik secara simultan dan parsial.

3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Pada sub-bab ini penulis akan menjelaskan tentang pengertian masing-masing variabel. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh Stres Kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Hotel Novotel Bandung, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya. Operasionalisasi variabel menjelaskan tentang variabel penelitian, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan skala ukur. Yang berguna sebagai bahan pembuatan kuesioner penelitian kepada konsumen.

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:96) Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu :

3.2.1.1 Variabel Independent/Bebas

Variabel independent adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain. Menurut Sugiyono (2013:59) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut adalah variabel-variabel independen dalam penelitian ini :

a. Stres Kerja (X_1)

Menurut Cooper (2012:86) Stres kerja sebagai tanggapan atau proses internal atau eksternal yang mencapai tingkat ketegangan fisik dan psikologis sampai pada batas atau melebihi batas kemampuan seseorang.

b. Motivasi kerja (X_2)

Menurut Robbins and Judge (2014) mengemukakan motivasi adalah sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

3.2.1.2 Variabel Dependent/Terikat

Variabel dependen adalah tipe variable yang di jelaskan atau di pengaruhi oleh variable independen. Menurut Sugiyono (2013:59) variabel devenden/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Menurut Mangkunegara (2012:68), mengemukakan bahwa kinerja karyawan didefinisikan sebagai kemampuan karyawan dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan pedoman bagi pembuatan kuisisioner guna memperoleh data yang akurat dari responden. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel pokok yaitu Stres Kerja (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) sebagai variabel bebas/independent dan Kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat atau variable dependent.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Agar lebih jelas tentang operasional variabel maka dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
Stres kerja didefinisikan sebagai tanggapan atau proses internal atau eksternal yang mencapai tingkat ketegangan fisik dan psikologis sampai pada batas melebihi batas kemampuan	Kondisi Pekerjaan	Kenyamanan karyawan	Tingkat kenyamanan karyawan	Ordinal	1
		Lingkungan kerja	Tingkat lingkungan kerja		2
	Konflik Peran	Kedudukan karyawan	Tingkat kedudukan karyawan	Ordinal	3
		Rekan kerja	Tingkat rekan kerja		4
	Pengembangan Karier	Status karyawan	Tingkat status karyawan	Ordinal	5
		Kenaikan jabatan	Tingkat kenaikan jabatan		6
	Struktur	Kapasitas	Tingkat	Ordinal	7

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
seseorang. Cooper (2012:86)	Organisasi	karyawan	kapasitas karyawan		
		Tanggung jawab karyawan	Tingkat tanggung jawab karyawan		8
Motivasi kerja Motivasi adalah sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Robbins dan Judge (2014:222)	Kebutuhan Fisik	Gaji	Tingkat gaji karyawan	Ordinal	9
		Kesesuaian jam kerja karyawan	Tingkat kesesuaian jam kerja karyawan		10
	Kebutuhan Keamanan	Tunjangan Kesehatan	Tingkat kesehatan	Ordinal	11
		Tunjangan Kecelakaan	Tingkat keamanan dalam bekerja		12
		Aman dari PHK	Tingkat keamanan dari PHK	Ordinal	13
	Kebutuhan sosial	Hubungan karyawan dengan atasan	Tingkat hubungan karyawan dengan atasan	Ordinal	14
		Hubungan antar karyawan	Tingkat hubungan antar karyawan		15
	Kebutuhan Pengakuan	Pengakuan atas prestasi kerja	Tingkat pengakuan prestasi kerja	Ordinal	16
		Kepercayaan dari atasan	Tingkat kepercayaan	Ordinal	17
	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Keterampilan dan kemampuan dalam bekerja	Tingkat keterampilan dan kemampuan dalam bekerja	Ordinal	18
Kreatif		Tingkat kreatifitas	Ordinal	19	

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
			karyawan		
Kinerja karyawan (Y) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2012:68)	Kualitas Kerja	Pencapaian target kerja	Tingkat Pencapaian target kerja	Ordinal	20
		Cara kerja karyawan	Tingkat cara kerja karyawan	Ordinal	21
	Kuantitas Kerja	Ketepatan waktu kerja	Tingkat Ketepatan waktu kerja	Ordinal	22,
		Efisiensi dan efektivitas kerja	Tingkat Efisiensi dan efektivitas kerja	Ordinal	23
	Kerjasama	Kerjasama dengan karyawan lain	Tingkat Kerjasama dengan karyawan lain	Ordinal	24
		Kemampuan dalam bekerja sama	Tingkat Kemampuan dalam bekerja sama	Ordinal	25
	Tanggung Jawab	Pelaksanaan kerja	Tingkat pelaksanaan kerja	Ordinal	26
		Komitmen karyawan	Tingkat komitmen karyawan		27

Sumber: diolah oleh peneliti (2017)

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu

melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah penelitian maka bagian populasi saja yang digunakan dalam penelitian dan proses tersebut dinamakan sampel.

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Novotel Bandung sebanyak 110 karyawan

Tabel 3.2.

Komposisi Karyawan Hotel Novotel Bandung

Divisi	Jumlah Karyawan
Room Division	41
Food and Beverage Departement	24
Sales and Marketing Departement	18
Accounting Departement	12
Engineering Departement	8
Human Resources Departement	7
Jumlah	110

Sumber : Hotel Novotel Bandung

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap

bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi dikarenakan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul *representatif* (benar-benar mewakili).

Sampel tersebut diambil dari populasi dengan menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5%. Penentuan ukuran sampel responden menggunakan rumus Slovin, yang ditunjukkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir
(tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 5%)

Populasi: (N) = 110 orang dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 5%
maka jumlah sampel (n) adalah:

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0.05)^2} = 86 \text{ karyawan}$$

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel

yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *probability* yang digunakan yaitu dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118).

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa teknik. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri dari :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada *supervisor*, karyawan dan karyawan Hotel Novotel Bandung. Hal ini dilakukan untuk menggali,

mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabannya (Sugiyono, 2013:135). Skala diferensial semantik yaitu skala untuk mengukur sikap, tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Skala diferensial semantik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub) seperti: panas-dingin. Karakteristik bipolar tersebut mempunyai tiga dimensi dasar sikap seseorang terhadap objek yaitu:

- Potensi, yaitu kekuatan atau atraksi fisik suatu objek.
- Evaluasi, yaitu hal-hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan objek.
- Aktivitas, yaitu tingkatan gerakan suatu objek.

Data yang diperoleh melalui pengukuran dengan skala semantik diferensial adalah data ordinal.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*,

buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.5 Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuisisioner).

3.5.1. Uji Validitas

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan diukur (Juliansyah Noor, 2012: 130).

Mencari nilai validitas di sebuah item kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien korelasinya sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi apabila nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Cara mencari nilai korelasinya, penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_{1tot}^2 - (\sum X_{1tot})^2))}}$$

Dimana: r = Koefisien Korelasi

X_1 = Item pertanyaan 1

X_{tot} = Total Skor Variabel X (Juliansyah Noor, 2012: 169).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam ordinal waktu tertentu (Sugiyono, 2013:173). Instrumen yang memiliki reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur secara berkali-kali sehingga menghasilkan data yang sama (konsisten). Menurut Sugiyono (2013:173), bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Cara menguji reliabilitasnya digunakan metode (*split half*), item-item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Sebelum uji reliabilitas terlebih dahulu dicarikolerasinya dengan rumus :

$$r_b = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:186)

Dimana:

r = Koefisien kolerasi *product moment*

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

ΣA^2 = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

ΣB^2 = Jumlah kuadran total skor belahan genap

ΣAB = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Koefisien kolerasinya dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Sumber : Sugiyono (2013:186)

Dimana :

r = Nilai reliabilitas

rb = Korelasi *pearson product moment* antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7

Jika telah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (r_{hitung}), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan sudah teruji kesahihan (*validity*) serta konsistensinya (*reliability*) untuk dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X_1 , X_2) terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 3.3.
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
1. SS (sangat setuju)	5	1
2. S (setuju)	4	2
3. CS (Cukup Setuju)	3	3
4. TS (Tidak Setuju)	2	4
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono (2013:93)

Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan mengenai masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat karyawan mengenai Stres Kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan di Hotel Novotel Bandung

3.6.1 Analisis Deskriptif

Pada sub sebelumnya penulis sudah menjelaskan bahwa metode analisis yang digunakan salah satunya adalah Analisis Deskriptif. analisis ini digunakan

untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk menetapkan skor rata – rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas, berikut rumusannya :

$$\frac{\Sigma \text{jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{ Responden}} = \text{Skor Rata – rata}$$

Sumber : Husein Umar (2012:98)

Setelah diketahui skor rata – rata, maka hasil tersebut dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata – rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini :

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Keterangan:

Rentang: nilai tertinggi-nilai terendah

Banyak kelas interval: 5

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Setelah diketahui panjang interval, maka batas kelas interval dan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Kategori Batas Kelas

Interval	Kriteria
1.00-1.80	Sangat Tidak Baik
1.81-2.60	Tidak Baik
2.61-3.40	Kurang Baik
3.41-4.20	Baik
4.21-5.0	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2014)

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2013:54), analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Analisis Regresi

Metode analisis regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya, dimana :

X_1 = Stres Kerja

X_2 = Motivasi kerja

Y = Kinerja karyawan

Persamaan regresi menggambarkan hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis (Juanim, 2004:22). Analisis ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + \varepsilon$$

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan korelasi antara variabel penelitian yaitu Stres Kerja (X_1), Motivasi kerja (X_2), Kinerja karyawan (Y). Korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda dengan rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Z Y^2}$$

Dimana : R = Koefisien Korelasi ganda

$JK_{(reg)}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Z$ = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Mencari $JK_{(reg)}$ dihitung dengan menggunakan rumus :

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana :

$$b_1 = \frac{\sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}}{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}$$

$$b_2 = \frac{\sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}}{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}$$

Mencari TextRunY^2 menggunakan rumus sebagai berikut :

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dapat dihubungkan $-1 < R < 1$, Sedangkan untuk masing-masing nilai R adalah sebagai berikut :

1. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y semua positif sempurna.
2. Apabila $R = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y negatif sempurna.
3. Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y
4. Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tanda (-) menyatakan adanya korelasi tak langsung antara korelasi negative dan tanda positif (+) menyatakan adanya korelasi langsung atau korelasi positif.

Tabel 3.5
Interprestasi Koefisien Korelasi

Ordinal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber :Sugiyono (2013:184)

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

apakah ada atau tidak ada pengaruh Stres Kerja, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a),

1. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian ini menggunakan Uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Stres Kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

$$H_1 : b_1 = b_2 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Stres Kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

b. Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) = $n - k - 1$, untuk mengetahui daerah Ftabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung nilai Fhitung untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variable bebas

N = Ukuran sample

$F = F_{hitung}$ yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$) =
Derajat kebebasan

- d. Dari perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima (signifikan)

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak (tidak signifikan)

2. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis

1. $H_0 : b_1 = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan Stres Kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : b_1 \neq 0$, Ada pengaruh signifikan Stres Kerja terhadap kepuasan konsumen.

2. $H_0 : b_2 = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : b_2 \neq 0$, Ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kepuasan konsumen.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5% , dengan rumus sebagai berikut:

Dimana :

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

n = Jumlah sampel r = Nilai korelasi parsial

Kemudian hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.

3.8 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variable bebas dalam menjelaskan varian dari variable terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuardatkan koefisien Korelasi R . Hal ini menjelaskan kemampuan bebas dalam menjelaskan varian dari variable terikatnya, (Juliansyah Noor, 2012) Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap dependen yang dinyatakan dalam persentasi, dengan rumus :

$$R^2 Y(x_1 x_2)$$

3.9 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Novotel Bandung (Survei pada karyawan Hotel Novotel Bandung) yang terletak Jalan Cihampelas No.23-25, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40171. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2017 sampai dengan September 2017.